



Strategi Kewirausahaan Sosial dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Lokal: Studi Kasus Yen Collection di Desa Catakayam, Jombang

Achmad Arfinanto Arsyadani¹, Luhur Prasetyo²
Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo^{1,2}

*Email arfinarsyadani@gmail.com; luhur@iainponorogo.ac.id

Diterima: 07-12-2025 | Disetujui: 17-12-2025 | Diterbitkan: 19-12-2025

ABSTRACT

Social entrepreneurship has become an effective strategy to promote economic independence in rural communities. This study aims to analyze the social entrepreneurship strategies implemented by UD Yen Collection in Catakayam Village, Jombang Regency, and their impact on local economic empowerment. The study employs a qualitative descriptive approach, using primary data from in-depth interviews with the owner of UD Yen Collection and its employees, as well as secondary data from company documents, activity reports, and relevant literature. Data were analyzed thematically through reduction, presentation, and conclusion drawing. The results indicate that UD Yen Collection successfully empowers the community by involving local residents in various production divisions, enhancing technical skills and product innovation, and creating new job opportunities. Sustainability strategies also strengthen the local creative ecosystem, increase community income, and establish Catakayam Village as a center for metal and wood-based home decor and handicrafts. In conclusion, UD Yen Collection's social entrepreneurship practices create a synergy between economic and social values, serving as a relevant and sustainable model for community empowerment.

Keywords: Social Entrepreneurship, Community Empowerment, Economic Independence, UD Yen Collection

ABSTRAK

Kewirausahaan sosial telah menjadi strategi efektif untuk mendorong kemandirian ekonomi di masyarakat pedesaan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis strategi kewirausahaan sosial yang diimplementasikan oleh UDYen Collection di Desa Catakayam, Kabupaten Jombang, dan dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi lokal. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan data primer dari wawancara mendalam dengan pemilik UDYen Collection dan karyawannya, serta data sekunder dari dokumen perusahaan, laporan kegiatan, dan literatur terkait. Data dianalisis secara tematik melalui reduksi, presentasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UDYen Collection berhasil memberdayakan masyarakat dengan melibatkan warga lokal dalam berbagai divisi produksi, meningkatkan keterampilan teknis dan inovasi produk, serta menciptakan peluang kerja baru. Strategi keberlanjutan juga memperkuat ekosistem kreatif lokal, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan menjadikan Desa Catakayam sebagai pusat dekorasi rumah dan kerajinan tangan berbahan logam dan kayu. Kesimpulannya, praktik kewirausahaan sosial UDYen Collection menciptakan sinergi antara nilai ekonomi dan sosial, yang berfungsi sebagai model pemberdayaan masyarakat yang relevan dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kewirausahaan Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Kemandirian Ekonomi, Koleksi UDYen

PENDAHULUAN

Kewirausahaan sosial telah menjadi salah satu strategi penting dalam mendorong kemandirian ekonomi komunitas lokal, khususnya di wilayah pedesaan yang memiliki potensi sumber daya manusia dan alam tetapi menghadapi keterbatasan akses pasar dan modal. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kewirausahaan sosial secara signifikan berkontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat serta peningkatan performa ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kapabilitas SDM. Selain itu, model pemberdayaan masyarakat menunjukkan bahwa pemberdayaan melalui UMKM lokal mampu meningkatkan kesejahteraan dan memperkuat ekonomi berbasis komunitas. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini mengkaji strategi yang diterapkan oleh UD Yen Collection di Desa Catakayam, Kabupaten Jombang, dalam rangka mendorong kemandirian ekonomi lokal melalui aktivitas produksi berbahan logam dan kayu, serta pelibatan masyarakat sekitar sebagai upaya pemberdayaan dan percepatan inklusi ekonomi.

Kewirausahaan sosial di Indonesia memiliki peran strategis dalam memperkuat ekonomi masyarakat melalui pendekatan berbasis partisipasi dan pemberdayaan. Model usaha seperti ini berfokus pada penciptaan nilai sosial, bukan semata-mata keuntungan finansial, sehingga mampu mengatasi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan komunitas lokal. Dalam konteks pedesaan, kewirausahaan sosial menjadi sarana efektif untuk mengoptimalkan potensi sumber daya manusia serta meningkatkan daya saing produk lokal melalui inovasi dan kolaborasi antar pelaku usaha. Sejalan dengan hal tersebut, keberadaan UD Yen Collection di Desa Catakayam, Kabupaten Jombang, merupakan contoh konkret praktik kewirausahaan sosial yang memberikan dampak ekonomi langsung bagi masyarakat sekitar. Melalui pelatihan keterampilan, pembukaan lapangan kerja, dan pelibatan aktif warga desa, Yen Collection berkontribusi dalam mewujudkan kemandirian ekonomi berbasis komunitas yang berkelanjutan.

Meskipun kewirausahaan sosial menunjukkan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi lokal, masih terdapat tantangan dalam menjaga keberlanjutan dan efektivitas program pemberdayaan. Banyak usaha kecil masyarakat lokal belum memiliki strategi manajemen sosial yang terstruktur, sehingga dampak ekonomi yang dihasilkan belum optimal. Oleh karena itu, penting untuk menelaah bagaimana strategi kewirausahaan sosial dapat diterapkan secara sistematis dalam konteks usaha mikro di pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh UD Yen Collection dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Desa Catakayam, serta mengidentifikasi bentuk pemberdayaan yang dilakukan terhadap tenaga kerja lokal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan konsep kewirausahaan sosial dan menjadi referensi praktis bagi pelaku usaha kecil yang berorientasi pada nilai sosial di tingkat lokal.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi mengingat transformasi ekonomi berbasis komunitas menjadi salah satu fokus pembangunan nasional, terutama dalam penguatan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kewirausahaan sosial seperti yang dilakukan oleh UD Yen Collection dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang selaras dengan prinsip pembangunan inklusif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, usaha ini tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga nilai sosial berupa peningkatan keterampilan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan demikian, kajian mendalam terhadap strategi kewirausahaan sosial Yen Collection diharapkan mampu memberikan pemahaman komprehensif mengenai praktik ekonomi berbasis masyarakat yang

efektif serta menawarkan alternatif strategi pemberdayaan yang relevan bagi daerah lain di Indonesia dengan karakteristik sosial ekonomi serupa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi kewirausahaan sosial yang diterapkan oleh UD Yen Collection serta dampaknya terhadap kemandirian ekonomi masyarakat Desa Catakayam. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali proses, pengalaman, dan perspektif pelaku usaha serta masyarakat lokal secara kontekstual, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas.

Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari dua sumber utama:

1. Data primer, meliputi wawancara mendalam dengan pemilik UD Yen Collection, tenaga kerja lokal, dan warga yang terlibat dalam kegiatan usaha. Wawancara difokuskan pada strategi, kegiatan pemberdayaan, serta perubahan ekonomi yang dialami masyarakat.
2. Data sekunder, berupa dokumen resmi UD Yen Collection, laporan kegiatan, publikasi terkait kewirausahaan sosial, serta literatur dan artikel penelitian sebelumnya mengenai pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas dan UMKM pedesaan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis kualitatif tematik. Tahapannya meliputi:

1. Reduksi data, yakni menyaring, memilih, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. Penyajian data, berupa pengelompokan informasi berdasarkan tema utama, seperti strategi pelibatan masyarakat, pelatihan keterampilan, pengembangan produk, dan dampak ekonomi lokal.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu interpretasi hasil analisis untuk memahami strategi kewirausahaan sosial UD Yen Collection serta bentuk pemberdayaan yang diberikan kepada masyarakat, sekaligus mengaitkannya dengan literatur yang relevan.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang rinci dan sistematis mengenai praktik kewirausahaan sosial berbasis komunitas serta kontribusinya terhadap kemandirian ekonomi lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dengan Husnul Yaqin, UD Yen Collection didirikan pada tahun 2010 sebagai sebuah home industry yang fokus pada produksi homedecor dan handicraft berbahan dasar logam dan kayu. Pendekatan desain yang diterapkan oleh Yen Collection menggabungkan unsur alam dan

modernitas: kayu memberikan sentuhan hangat, alami, dan estetik, sementara logam menambah kesan modern, elegan, dan tahan lama. Produk yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai dekorasi, tetapi juga memiliki nilai praktis dan estetika tinggi, seperti rak serbaguna, pot bunga, wall decor, pendant lamp, serta hambalan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Kekuatan dari kombinasi material ini menjadikan setiap produk tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu bertahan lama, sehingga memberikan nilai tambah bagi konsumen. Dengan berfokus pada kualitas dan inovasi, Yen Collection berupaya memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang, termasuk menyesuaikan desain dan fungsi produk dengan preferensi konsumen modern.

Tujuan utama pendirian UD Yen Collection tidak hanya terbatas pada pencapaian keuntungan finansial, melainkan juga pada pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Usaha ini secara aktif membuka lapangan kerja bagi warga sekitar Desa Catakayam, sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan pengurangan tingkat pengangguran. Visi perusahaan adalah menjadi pelaku usaha yang tangguh dalam bidang homedecor berbahan logam dan kayu, sementara misi yang dijalankan meliputi tiga aspek strategis: pertama, menciptakan produk berbahan logam yang unik dan bervariasi untuk meningkatkan nilai estetika dan diferensiasi produk; kedua, menyediakan produk berkualitas dengan harga terjangkau agar dapat diakses oleh berbagai segmen pasar; dan ketiga, mengembangkan sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif melalui pelatihan dan keterlibatan langsung dalam proses produksi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa UD Yen Collection menerapkan strategi kewirausahaan sosial yang seimbang antara orientasi ekonomi dan penguatan kapasitas masyarakat.

UD Yen Collection mempekerjakan total 13 orang karyawan yang tersebar di tujuh divisi utama, yaitu admin (3 orang), *cutting iron* (1 orang), *rolling iron* (1 orang), *assembling* (3 orang), kayu/marble (2 orang), *finishing* (2 orang) dan *packing* (1 orang). Wawancara dengan pemilik, Husnul Yaqin, menunjukkan bahwa pengorganisasian ini bukan sekadar pembagian kerja teknis, tetapi juga sebagai mekanisme pemberdayaan ekonomi lokal: “Dengan adanya kegiatan produksi ini bisa membantu memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar lokasi produksi.” Dengan demikian, usaha ini menerapkan model kewirausahaan sosial yang aktif melibatkan warga desa dalam struktur produksi. Bukan sekadar sebagai pekerja temporer, tapi bagian integral dari proses usaha. Dalam literatur, pemberdayaan masyarakat melalui pelibatan komunitas dalam struktur produksi terbukti sebagai faktor kunci dalam keberhasilan usaha pedesaan berbasis sosial. Misalnya, penelitian menyebut bahwa program kewirausahaan berbasis komunitas yang menyatukan aspek ekonomi dan sosial mampu memperkuat jaringan sosial lokal serta meningkatkan penerimaan partisipasi warga. Struktur organisasi UD Yen Collection menjadi salah satu strategi nyata untuk mendorong inklusi ekonomi di tingkat desa sekaligus memperkuat modal sosial lokal.

Upaya peningkatan kapasitas SDM lokal di UD Yen Collection tercermin dalam tiga langkah strategis utama: upgrade keterampilan, adaptasi teknologi, dan inovasi produk dengan melibatkan aspirasi karyawan. Husnul Yaqin menyatakan: “Upgrade *skill* yang berkaitan dengan keterampilan yang ditekuni; mengikuti perkembangan zaman dan teknologi; menampung setiap aspirasi dan inovasi yang dikembangkan.” Strategi semacam ini konsisten dengan temuan bahwa pelatihan dan mentoring berbasis komunitas bisa meningkatkan kapabilitas wirausaha pedesaan serta mendukung keberlanjutan program pemberdayaan ekonomi lokal. Selain itu, dengan membuka lapangan kerja dan memberi kesempatan

berinovasi bagi anak muda di desa, UD Yen Collection menysar aspek keberlanjutan pemberdayaan: bukan hanya pekerjaan jangka pendek tetapi menciptakan ekosistem inovatif di komunitas lokal. Sebagaimana literatur menunjukkan, keberlanjutan tersebut bergantung pada kesinambungan pelatihan, akses pasar, dan penguatan kapabilitas internal komunitas. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya menciptakan nilai sosial melalui pekerjaan tetapi juga meningkatkan kemampuan lokal untuk memasuki rantai nilai yang lebih luas, menjadikan ekonomi komunitas lebih mandiri.

Peningkatan kapasitas SDM lokal di UD Yen Collection tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan produksi internal, tetapi juga berkontribusi pada transformasi struktur ekonomi desa secara lebih luas. Keterampilan teknis yang diperoleh karyawan, seperti pengolahan material logam dan kayu, penguasaan proses finishing, serta pemahaman standar kualitas produk, berpotensi menjadi modal sosial dan ekonomi yang dapat dikembangkan di luar unit usaha. Hal ini membuka peluang bagi tumbuhnya usaha turunan atau inisiatif wirausaha baru berbasis keterampilan yang telah dimiliki masyarakat. Selain itu, keterlibatan karyawan dalam proses inovasi mendorong terbentuknya budaya belajar dan berbagi pengetahuan yang memperkuat kapasitas kolektif komunitas. Dalam jangka panjang, akumulasi keterampilan dan pengalaman kerja ini dapat mengurangi ketergantungan masyarakat pada sektor kerja informal berupa rendah serta meningkatkan daya tawar tenaga kerja lokal. Dengan demikian, strategi pengembangan SDM yang diterapkan UD Yen Collection berfungsi sebagai instrumen transformatif yang memperkuat fondasi kemandirian ekonomi desa secara berkelanjutan.

Strategi kewirausahaan sosial yang diterapkan oleh UD Yen Collection memberikan dampak nyata terhadap kemandirian ekonomi masyarakat Desa Catakayam. Melalui pelibatan warga dalam berbagai divisi produksi, peningkatan keterampilan, dan pembukaan lapangan kerja, usaha ini berhasil meningkatkan pendapatan lokal sekaligus menurunkan tingkat pengangguran. Selain itu, kesempatan bagi warga untuk mengembangkan inovasi produk mendorong terciptanya ekosistem kreatif yang berkelanjutan, di mana ide-ide baru dapat langsung diuji dan diimplementasikan dalam produksi homedecor. Keberadaan UD Yen Collection juga menambah reputasi desa sebagai pusat produksi mebel dan kerajinan, membuka peluang pasar baru, serta meningkatkan daya saing produk lokal. Secara keseluruhan, praktik ini mencerminkan konsep kewirausahaan sosial yang menyeimbangkan orientasi ekonomi dan nilai sosial, sebagaimana dijelaskan dalam literatur bahwa keberhasilan kewirausahaan sosial ditentukan oleh kemampuan usaha dalam menciptakan nilai ekonomi sekaligus memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan. Pendekatan partisipatif ini membuktikan bahwa pengembangan kapasitas SDM lokal dan pemberdayaan komunitas dapat berjalan seiring dengan pertumbuhan usaha.

Selain memberikan dampak ekonomi langsung, praktik kewirausahaan sosial yang dijalankan oleh UD Yen Collection juga menunjukkan dimensi transformatif dalam struktur dan budaya ekonomi masyarakat Desa Catakayam. Keterlibatan warga desa secara berkelanjutan dalam proses produksi tidak hanya mengubah status mereka dari tenaga kerja informal menjadi pekerja terampil, tetapi juga membentuk pola pikir baru yang lebih adaptif terhadap inovasi, kualitas, dan orientasi pasar. Proses pelatihan, pembagian peran kerja, serta ruang partisipasi dalam pengembangan produk mendorong terjadinya alih pengetahuan dan peningkatan kapasitas lokal yang bersifat jangka panjang. Transformasi ini terlihat dari tumbuhnya etos kerja kolektif, meningkatnya kepercayaan diri masyarakat dalam menghasilkan produk bernilai tambah, serta terbukanya peluang bagi generasi muda desa untuk terlibat dalam ekonomi kreatif

tanpa harus bermigrasi ke wilayah perkotaan. Dengan demikian, UD Yen Collection tidak sekadar berfungsi sebagai unit produksi, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang memperkuat kemandirian ekonomi lokal melalui pembentukan ekosistem usaha berbasis komunitas yang berkelanjutan.

Lebih jauh, aspek transformatif dari model kewirausahaan sosial UD Yen Collection juga tercermin pada kemampuannya membangun relasi ekonomi yang lebih inklusif dan berkeadilan di tingkat lokal. Melalui sistem kerja yang relatif terbuka dan berbasis keterampilan, usaha ini memberikan kesempatan bagi masyarakat dengan latar belakang pendidikan terbatas untuk tetap terlibat secara produktif dalam kegiatan ekonomi bernilai tambah. Pola ini secara perlahan menggeser ketergantungan masyarakat terhadap sektor pekerjaan tradisional menuju struktur ekonomi kreatif yang lebih dinamis. Selain itu, integrasi antara kepentingan usaha dan pemberdayaan komunitas mendorong terbentuknya kesadaran kolektif bahwa keberlanjutan usaha bergantung pada kemajuan bersama, bukan semata pada akumulasi keuntungan individu. Transformasi ini memperkuat modal sosial desa, memperluas jejaring ekonomi lokal, serta membuka ruang bagi kolaborasi lintas aktor, baik dengan pelaku UMKM lain maupun pasar yang lebih luas. Dalam jangka panjang, pendekatan ini berpotensi menjadi model replikasi kewirausahaan sosial berbasis desa yang mampu mempercepat proses kemandirian ekonomi lokal secara struktural dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa UD Yen Collection telah berhasil menerapkan strategi kewirausahaan sosial yang memberikan dampak signifikan terhadap kemandirian ekonomi masyarakat Desa Catakayam. Strategi ini meliputi pelibatan warga lokal dalam berbagai tahap produksi homedecor berbahan logam dan kayu, peningkatan keterampilan melalui pelatihan dan adaptasi teknologi, serta kesempatan bagi masyarakat, khususnya generasi muda, untuk berinovasi dalam pengembangan produk. Pelaksanaan strategi ini tidak hanya meningkatkan kapasitas SDM lokal tetapi juga menambah lapangan kerja dan memperkuat pendapatan masyarakat, sehingga menurunkan angka pengangguran di desa tersebut. Selain itu, kombinasi inovasi desain dan kualitas produk homedecor menciptakan nilai tambah yang kompetitif di pasar, sekaligus meningkatkan reputasi desa sebagai pusat industri kreatif. Praktik ini menunjukkan bahwa model kewirausahaan sosial yang terintegrasi antara orientasi ekonomi dan nilai sosial mampu menjadi pendorong utama pembangunan ekonomi berbasis komunitas di tingkat pedesaan.

Keberhasilan UD Yen Collection dalam pemberdayaan masyarakat menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan kolaboratif sangat penting untuk menjaga keberlanjutan program. Dengan memberi ruang bagi warga untuk berkontribusi secara aktif dalam inovasi produk dan proses produksi, usaha ini berhasil membangun ekosistem kreatif yang berkelanjutan dan menumbuhkan rasa kepemilikan serta tanggung jawab sosial. Strategi ini juga membuka peluang pasar baru dan menempatkan Desa Catakayam sebagai salah satu pusat homedecor dan kerajinan berbasis lokal, yang selaras dengan prinsip pembangunan inklusif dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kewirausahaan sosial tidak hanya menjadi mekanisme penciptaan nilai ekonomi, tetapi juga instrumen pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, kapasitas, dan kemandirian ekonomi. Oleh karena itu, model yang diterapkan

UD Yen Collection dapat dijadikan rujukan praktik terbaik bagi pengembangan UMKM berbasis komunitas di desa lain dengan karakteristik sosial-ekonomi serupa.

Berdasarkan temuan penelitian, diharapkan agar UD Yen Collection terus mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dengan memperluas jenis pelatihan dan pendampingan bagi warga lokal. Pelatihan tidak hanya mencakup keterampilan teknis produksi, tetapi juga aspek desain, manajemen usaha, dan pemasaran, sehingga masyarakat dapat meningkatkan kemampuan mereka secara holistik dan berkontribusi lebih signifikan terhadap inovasi produk. Pemerintah daerah dan lembaga terkait juga dapat memberikan dukungan melalui fasilitasi akses pasar, promosi produk, penyediaan permodalan mikro, serta pelatihan tambahan untuk meningkatkan kapasitas SDM. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap dampak program pemberdayaan, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun budaya, sehingga keberlanjutan strategi kewirausahaan sosial dapat terjaga. Penelitian lebih lanjut dapat memperluas fokus pada model replikasi usaha ini di desa lain dengan karakteristik sosial-ekonomi serupa, agar praktik UD Yen Collection menjadi rujukan bagi pengembangan UMKM berbasis komunitas yang tangguh, inovatif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, upaya pemberdayaan masyarakat dapat terus memberi manfaat jangka panjang sekaligus memperkuat kemandirian ekonomi lokal.

REFERENSI

- Achmad, Willya. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kewirausahaan Sosial: Membangun Kemandirian." *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan* 14, no. 9 (2024). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/covalue/article/view/4233>.
- "Community Asset Mapping in Indonesian Local Micro Enterprise Empowerment: Insights from Sukamantri Village | Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan." Accessed November 4, 2025. https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JPMI/article/view/2782?utm_source=chatgpt.com.
- Damayanti, Erlin. "Strategi Capacity Building Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal (Studi Di Kampoeng Ekowisata, Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang)." no. 3. *Journal:eArticle*, Brawijaya University, 2014. <https://www.neliti.com/publications/78410/>.
- "Enhancing Business Acumen in Rural Entrepreneurs: A Community-Based Training and Mentorship Program | Jurnal Abdimas Peradaban." Accessed November 4, 2025. https://jurnal.abdimas.id/index.php/peradaban/article/view/28?utm_source=chatgpt.com.
- Hasmawati, Hasmawati, Winarti Winarti, Jumriani Jumriani, Muhammad Isra Chikah Arfah, and Jafar Jafar. "The Effect of Community-Based Entrepreneurship Development Programs on Improving the Economic Welfare of Communities in Rural Areas." *Celebes Journal of Community Services* 3, no. 2 (2024): 10–23. <https://doi.org/10.37531/celeb.v3i2.1618>.
- "Inovasi Sosial Dan Kewirausahaan Sosial | Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen." Accessed November 4, 2025. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/view/3206>.

- Judijanto, Loso and Syamsu Rijal. “Analisis Bibliometrik Tentang Kewirausahaan Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi.” *Jurnal Multidisiplin West Science* Vol 3, no. 03 (2024).
- “MENUMBUHKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN SOSIAL | Utomo | Among Makarti.” Accessed November 4, 2025. <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/99>.
- “MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | Widjajanti | Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan.” Accessed November 4, 2025. <https://journals.ums.ac.id/index.php/JEP/article/view/202>.
- Saputra, Bima Rizki. “Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat.” *JAMBIS: Jurnal Administrasi Bisnis* 4, no. 4 (2024): 392–404. <https://doi.org/10.31334/jambis.v4i4.4509>.
- Saputra, Bima Rizki. “Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat.” *JAMBIS: Jurnal Administrasi Bisnis* 4, no. 4 (2024): 392–404. <https://doi.org/10.31334/jambis.v4i4.4509>.
- Septiani, Nias, and Candra Aeni. “Social Entrepreneurship As A Catalyst For Sustainable Development: A Study On Community Economic Empowerment.” *IMKA Journal* 5, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.38156/imka.v5i1>.
- “Strategi Pengembangan Kewirausahaan Dan Dinamika Kompetitif Untuk Menciptakan Inovasi | Student Scientific Creativity Journal.” Accessed November 4, 2025. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/sscj/article/view/3797>.
- Suryadi, Suryadi. “Kewirausahaan dan Pemberdayaan Pemuda dalam Mengurangi Pengangguran.” *Jurnal Ketenagakerjaan* 14, no. 1 (2019): 559941.